

**MEKANISME PEMBAYARAN TAGIHAN MATERIAL
MELALUI APLIKASI VENDOR INVOICING PORTAL (VIP)
PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Luh Diah Anggawati

NIM. 2015713168

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**MEKANISME PEMBAYARAN TAGIHAN MATERIAL
MELALUI APLIKASI VENDOR INVOICING PORTAL (VIP)
PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Luh Diah Anggawati
NIM. 2015713168**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Manajemen Oprasional	17
1. Pengertian Manajemen Oprasional	17
2. Tujuan Manajemen Operasional.....	18
3. Fungsi Manajemen Oprasional	19
B. Pembayaran.....	21
1. Pengertian Sistem Pembayaran	21

2. Jenis Sistem Pembayaran	22
3. Komponen Sistem Pembayaran	25
C. Tagihan	27
1. Pengertian Tagihan	27
2. Jenis Tagihan	27
3. Tagihan Lainnya	29
D. Material	31
1. Pengertian Material.....	31
2. Identifikasi Material	32
3. Sifat Material.....	36
E. Aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP)	36
1. Pengertian Aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP)	36
2. Sistem Pada Aplikasi VIP	37
3. Manfaat Aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP)	37
F. Flowchart	39
1. Pengertian Flowchart.....	39
2. Fungsi Flowchart	40
3. Jenis dan Simbol Flowchart.....	40

BAB III GAMBARAN UMUM PT. PLN (PERSORO) UNIT INDUK

DISTRIBUSI BALI	43
A. Sejarah Perusahaan	43
B. Bidang Usaha	47
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Kebijakan Perusahaan.....	60
B. Analisis dan Interpretasi Data	64
1. Mekanisme Pembayaran Tagihan Material Melalui Aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali	64
2. Hambatan Dalam Mekanisme Pembayaran Tagihan Material melalui Aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.....	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	118
A. Simpulan	118
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Pelanggan Konsumsi Energi Listrik per Kelompok Pelanggan Tahun 2013-2021	3
Tabel 1. 2	Data Keterlambatan Pembayaran Tagihan Material Bulan Januari dan Februari 2023.....	7
Tabel 4. 1	Hasil dan Pembahasan.....	108
Tabel 4. 2	Hasil dan Pembahasan.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Simbol-Simbol Flowchart	42
Gambar 3. 1	Struktur Organisasi Umum PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.....	50
Gambar 3. 2	Struktur Organisasi Bidang Niaga PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali	55
Gambar 4. 1	Flowchart Mekanisme Pembayaran Tagihan Material	69
Gambar 4. 2	Wawancara dengan Bapak Oscar MSB Niaga Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.....	70
Gambar 4. 3	Wawancara dengan Bapak Ngadeg Staf Bagian Pemasaran Bidang Niaga dan Pelayanan PT. PLN ((Persero) Unit Induk Distribusi Bali	77
Gambar 4. 4	Wawancara dengan Ibu Nyomi Staf Bidang Niaga PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.....	82
Gambar 4. 5	Wawancara dengan Ibu Milawati Staf PT. Tri Tunggal Swarna	90
Gambar 4. 6	Tampilan Menu Landing Page Aplikasi VIP	93
Gambar 4. 7	Tampilan Menu Daftar Tagihan.....	94
Gambar 4. 8	Tampilan Verifikasi Berkas Tagihan.....	94
Gambar 4. 9	Tampilan Menu Input PO	95
Gambar 4.10	Tampilan Menu Input Informasi Pajak.....	95

Gambar 4. 11 Tampilan Menu Input Payment Planing Information.....	96
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Sedang Berlangsung	97
Gambar 4. 13 Tampilan Menu Telah Terbayar	98
Gambar 4. 14 Wawancara dengan Bapak Arief staf Bidang Keuangan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.....	105
Gambar 4. 15 Lemari Arsip Bidang Keuangan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan era globalisasi banyak memberikan pengaruh yang dirasakan dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat di dunia. Kemajuan ini telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan sebagainya. Menurut Wermawanto & (2020) Globalisasi telah menjadi topik penting selama bertahun-tahun hingga saat ini. Dalam hal kapan dan dimana globalisasi itu dimulai merupakan satu hal yang masih menjadi perdebatan sampai sekarang. Dalam fase globalisasi terkini di era moderen, dimulainya globalisasi terjadi setelah tahun 1960-an ketika banyak hal yang telah memberikan kontribusi pada proses globalisasi, seperti transportasi yang maju baik di darat, laut dan udara, perkembangan komunikasi yang semakin masif dan modern, yang diikuti kemajuan teknologi informasi dan

internet yang semakin meluas sampai keseluruhan wilayah di dunia. Sebagai contoh adalah bisa melakukan komunikasi secara real time ke bagian lain di dunia yang menggambarkan tidak ada lagi batasan karena wilayah.

Teknologi Informasi memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia yang semakin bertambah banyak. Mulai dari berinteraksi, belajar, membaca berita, transaksi, dan masih banyak lagi. Pada beberapa tahun terakhir ini teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Jika pada tahun-tahun sebelumnya, masyarakat masih akrab dengan jasa post, telepon analog, mesin ketik, atau telegram, maka pada saat ini semuanya sedikit demi sedikit terasingkan. Seiring dengan pesatnya inovasi dan perkembangan teknologi, masyarakat kini telah beralih menggunakan smartphone, tablet, internet, dan berbagai alat-alat canggih lainnya. Semua teknologi sangat bergantung pada perangkat elektronik yang memerlukan tenaga yang dinamakan listrik. Listrik merupakan penemuan penting dalam sejarah peradaban manusia karena listrik telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Listrik dapat menghasilkan energi listrik yang dapat diubah ke dalam bentuk energi yang lain. Hal inilah yang kemudian mendorong banyak orang untuk mengembangkan teknologi menjadi lebih baru untuk mempermudah aktivitas ke depannya. Setiap hari bahkan setiap waktu manusia menggunakan listrik untuk memudahkan pekerjaannya

Tabel 1. 1 Jumlah Pelanggan Konsumsi Energi Listrik per Kelompok Pelanggan Tahun 2013-2021

T a h u n	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	Δ %
2013	50,116,127	55,546	2,418,431	1,110,450	137,762	157,892	53,996,208	8.44
2014	53,309,325	58,350	2,626,160	1,181,779	146,321	146,321	57,468,256	6.47
2015	56,605,260	63,314	2,894,990	1,261,516	156,782	156,782	61,138,644	6.39
2016	59,243,672	69,629	3,239,764	1,354,010	169,478	205,940	64,282,493	5.14
2017	62,543,434	76,816	3,579,364	1,460,546	182,874	225,249	68,068,283	5.89
2018	66,071,133	88,185	3,750,666	1,559,997	198,113	249,303	71,917,397	5.66
2019	69,619,877	104,922	3,829,553	1,662,926	211,947	276,389	75,705,614	5.27
2020	72,606,681	130,722	4,001,917	1,746,074	218,408	296,231	79,000,033	4.35
2021	75,701,985	159,057	4,300,034	1,838,087	230,577	314,240	82,543,980	4.49

Sumber : www.pln.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah pelanggan konsumsi energi listrik per kelompok pelanggan dari tahun 2013 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup pesat setiap tahunnya. Dilihat dari jumlah pelanggan konsumsi listrik pada tahun 2013 yaitu sebesar 53.996.208 pelanggan dan meningkat mencapai 82.543.980 di tahun 2021. Sehingga rata –rata peningkatan jumlah konsumsi energi listrik dari tahun 2013-2021 adalah sebesar 5,79%. Hal ini menandakan bahwa masyarakat sangat membutuhkan energi listrik. Listrik menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan masyarakat yang menunjang segala aktivitas. Seiring pertambahan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan berbagai aktivitas dan penggunaan sarana kehidupan yang membutuhkan listrik, maka pemakaian energi listrik akan terus mengalami peningkatan. Oleh karena itu perusahaan listrik dituntut untuk memberikan

pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat. Salah perusahaan penyedia listrik terbesar adalah PT PLN.

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik baik dari mulai mengoperasikan pembangkit listrik sampai dengan melakukan transmisi kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, serta PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali ini juga berfungsi memberikan pelayanan (*public service*) yang maksimal. Masyarakat sebagai pengguna listrik tentu memiliki harapan baik dalam pelayanan administrasi maupun listrik, dan mengharapkan kualitas pelayanan listrik oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dapat memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin. Untuk menjalankan tanggung jawabnya PT. PLN terbagi dalam beberapa unit, salah satunya yaitu PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali. PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali sebagai salah satu unit distribusi PT. PLN yang melaksanakan tugas untuk menjual dan mendistribusikan energi listrik kepada pelanggan di wilayah Bali.

Kegiatan distribusi menjadi salah satu aspek dari pemasaran yang bertujuan untuk memudahkan proses pengiriman produk dari produsen ke konsumen. Menurut Subagyo, Nur, & Indra (2018) Distribusi merupakan pergerakan atau perpindahan barang atau jasa dari sumber sampai ke konsumen akhir, konsumen atau pengguna, melalui saluran distribusi (*distribution channel*), dan gerakan pembayaran dalam arah yang

berlawanan, sampai ke produsen asli atau pemasok. Menurut Arif (2018) Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang atau jasa dari produsen kepada konsumen, menjadikan penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan. Sehingga kegiatan distribusi yang dilakukan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yaitu menjadi perantara dari pembuat produk atau produsen kepada unit PLN yang lebih kecil yaitu PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3). Dalam perjalanan pendistribusian tersebut, terdapat tahap-tahap kegiatan mulai dari pihak User PLN menerbitkan Kontrak Rinci dan Berita Acara Efektif yang dikirimkan ke Vendor hingga sampai ke tahap pembayaran tagihan dari pihak PLN Pusat kepada pihak Vendor.

Setiap pembayaran memiliki sistem yang harus dilakukan sesuai fungsinya masing-masing. Fungsi sistem pembayaran tersebut digunakan untuk para pelanggan atau masyarakat dalam melakukan pembayaran, sesuai alur dan tertib. Sistem prosedur yang digunakan dalam melakukan pembayaran akan menentukan seperti apa perusahaan yang dijalankan. Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali pembayaran tagihan material juga sudah bisa melalui aplikasi yang dinamakan Vendor Invoicing Portal (VIP) aplikasi ini merupakan media untuk melakukan penagihan oleh vendor, dimana dalam proses pengelolaan tagihan sampai ke tahap pembayaran dilakukan pihak PLN adanya aplikasi ini memudahkan segala proses, proses pembayaran menjadi transparan dan dapat dimonitor

bersama melalui ketersediaan informasi status di aplikasi vendor invoicing portal atas tagihan yang diajukan demi memberikan kemudahan dan meningkatkan kepuasan mitra PLN. Selain itu efisiensi dan efektifitas proses pembayaran akan menjadi lebih cepat dan maksimal.

Pembayaran tagihan material pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali ditangani oleh bidang Niaga, sub bidang Strategi Pemasaran, atau bisa disebut User Bidang PLN. Tahap-tahap pembayaran ini dimulai dari pihak User PLN menerbitkan Kontrak Rinci dan Berita Acara Efektif kemudian berkas tersebut dikirimkan kepada pihak vendor. Setelah pihak vendor menerima Kontrak Rinci, maka vendor akan menyiapkan material untuk di packing dan melakukan pengiriman material yang disertai dengan surat jalan. Pihak gudang akan menerima material dan menandatangani surat jalan serta dilanjutkan dengan pemeriksaan material, kemudian dilakukan penandatanganan pada berkas Tata Usaha Gudang (TUG 3 dan 4) oleh tim pemeriksa dari pihak gudang UP3, kemudian berkas TUG 3 dan 4 dikirimkan ke pihak User PLN. Setelah itu pihak vendor juga harus mengirimkan berkas tagihan kepada PLN User seperti berkas (invoice, kwitansi, faktur pajak, dan dokumen lainnya sesuai dengan acuan KR). Kemudian dilanjutkan dengan berkas tagihan yang disiapkan oleh vendor dikirim ke pihak User PLN, selain itu dokumen yang dikirim oleh pihak vendor di input juga pada aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP). Kemudian langkah selanjutnya dilakukan pengecekan kesesuaian antara hard copy dengan berkas soft copy (berkas yang di upload pada aplikasi VIP). Jika

berkas sudah valid selanjutnya dari pihak loket akan menyetujui proses pada aplikasi VIP dan diteruskan ke PLN Pusat. Setelah diterima oleh PLN Pusat maka dilakukan pembayar ke pihak vendor. Setelah proses pembayaran dilakukan maka berkas tagihan akan diarsipkan oleh loket bidang keuangan. Namun dalam pelaksanaannya adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali seperti keterlambatan pembayaran tagihan material yang masih sering terjadi, dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Data Keterlambatan Pembayaran Tagihan Material Bulan Januari dan Februari 2023

NO	VENDOR	NAMA PEKERJAAN	NILAI	BASTB	BAP	TGL VIP	TGL KE KEUANGAN	TGL BAYAR	PROGRES TAGIHAN	WAKTU PENAGIHAN >45 HARI	STATUS PENAGIHAN	
1	PT PURA MAYUNGAN	Pengadaan Lemari APP Alluminium Pengukuran Langsung Tanpa MCCB	501.757.740	28/01/2023	16/03/2024	27/03/2023	28/03/2023	28/03/2023	06/04/2023	TELAH DIBAYAR	58 HARI	TERLAMBAT
2	PT SMART METER INDONESIA	Pengadaan Meter Statik Energi Aktif Fasa Tunggal Prabayar Tahun 2022	5.107.604.838	01/02/2023	06/04/2023	10/04/2023	12/04/2023	12/04/2023	17/04/2023	TELAH DIBAYAR	68 HARI	TERLAMBAT
3	PT SMART METER INDONESIA	Pengadaan Meter Statik Energi Aktif Fasa Tunggal Pascabayar	101.365.200	31/01/2023	06/04/2023	10/04/2023	11/04/2023	12/04/2023	17/04/2023	TELAH DIBAYAR	69 HARI	TERLAMBAT
4	PT TRITUNGKALSWARNA	Pengadaan Lemari APP Alluminium Pengukuran Tidak Langsung dengan MCCB	438.565.329	01/02/2023	03/04/2023	03/04/2023	04/04/2023	05/04/2023	14/04/2023	TELAH DIBAYAR	61 HARI	TERLAMBAT
5	PT. PANEL MULIA TOTAL	Pengadaan Lemari APP Alluminium Pengukuran Langsung Tanpa MCCB	868.658.250	01/02/2023	14/04/2023	14/04/2023	17/04/2023	02/05/2023	12/05/2023	TELAH DIBAYAR	72 HARI	TERLAMBAT
7	PT ELECTRA INTI PERKASA	Pengadaan Perangkat Hubung Bagi Tegangan Rendah (PHBTR) Pasangan Luar-630-4-LBS	452.467.257	09/02/2023	09/05/2023	10/05/2023	11/05/2023	12/05/2023	19/05/2023	TELAH DIBAYAR	90 HARI	TERLAMBAT
8	PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Pengadaan Lightning Arrester Tahun 2023	209.282.796	13/02/2023	10/05/2023	15/05/2023	15/05/2023	16/05/2023	24/05/2023	TELAH DIBAYAR	91 HARI	TERLAMBAT
9	PT ABB SAKTI INDUSTRI	Pengadaan Miniature Circuit Breaker 1 Fasa	214.338.245	02/02/2023	03/05/2023	04/05/2023	05/05/2023	08/05/2023	16/05/2023	TELAH DIBAYAR	91 HARI	TERLAMBAT
10	PT ABB SAKTI INDUSTRI	Pengadaan Miniature Circuit Breaker 3 Fasa	200.839.935	02/02/2023	04/04/2023	10/04/2023	10/04/2023	12/04/2023	08/05/2023	TELAH DIBAYAR	67 HARI	TERLAMBAT
11	PT MEGA CIPTA BANGSA	Pengadaan Miniature Circuit Breaker	57.738.403	15/02/2023	04/05/2023	04/05/2023	08/05/2023	10/05/2023	23/05/2023	TELAH DIBAYAR	78 HARI	TERLAMBAT
12	PT SYMPHOS ELECTRIC	Pengadaan Transformator Distribusi Tahun 2023	459.633.313	15/02/2023	04/05/2023	05/05/2023	05/05/2023	08/05/2023	16/05/2023	TELAH DIBAYAR	79 HARI	TERLAMBAT

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali

Berdasarkan table 1.2 terdapat data keterlambatan pembayaran tagihan material pada bulan Januari dan Februari tahun 2023, pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kontrak pembelian material adalah selama 45 hari, terjadinya keterlambatan pembayaran dapat terhitung dari tanggal diterimanya Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB) sampai tanggal

tagihan masuk pada aplikasi VIP, seperti contoh material yang dikirim oleh PT. Pura Mayungan diterima berdasarkan tanggal BASTB adalah pada tanggal 28 Januari 2023, tetapi tagihan baru masuk pada aplikasi VIP yaitu pada tanggal 27 Maret 2023 maka terhitung keterlambatan pembayaran adalah selama 58 hari melebihi jangka waktu kontrak yaitu 45 hari.

Terjadinya permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya pihak vendor dalam melakukan pengiriman material tidak melengkapi berkas sesuai persyaratan dalam kontrak rinci seperti berkas surat jalan. Berkas surat jalan ini merupakan salah satu persyaratan yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi dokumen pengajuan tagihan atas material yang telah dikirimkan oleh vendor, jika dokumen tagihan tidak lengkap maka proses sampai ke tahap pembayaran tidak akan bisa dilakukan, hal ini juga menyebabkan pembayaran atas material menjadi terlambat. Selain itu pada berkas tagihan yang dikirim oleh vendor sering mengalami kesalahan pengetikan sehingga proses verifikasi dan validasi berkas tagihan tidak bisa dilakukan karena berkas harus dikembalikan ke pihak vendor, hal ini dikarenakan pihak vendor yang tidak teliti dalam melaksanakan pekerjaan yang mengakibatkan vendor mengalami kerugian karena pembayaran atas material yang dikirim menjadi terlambat.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menulis penelitian terkait Pembayaran Tagihan Material pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali. Maka pada tugas akhir ini peneliti sangat tertarik untuk mengkaji judul mengenai **“Mekanisme**

Pembayaran Tagihan Material Melalui Aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimanakah mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali?
2. Apa hambatan dalam mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP) Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mekanisme pembayaran tagihan material yang ada di PT. PLN (Persero) serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta mengembangkan teori yang diperoleh di kampus dengan kenyataan di lapangan mengenai mekanisme tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali melalui praktik kerja lapangan.

b) Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai pedoman, menambah informasi, ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang telah diajarkan di kampus dapat diserap dan dilaksanakan oleh mahasiswa, serta nantinya hasil penelitian ini dapat didokumentasikan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali sebagai tambahan referensi bacaan.

c) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali, sebagai salah satu acuan untuk bebenah dalam proses pembayaran tagihan material yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam bertindak sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang terletak di Jalan Letda Tantular No.1, Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mengenai mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini data jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Menurut Siyoto (2015) data kualitatif adalah data yang

berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto 2015). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan dan staf yang ada di Kantor PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali mengenai mekanisme pembayaran tagihan material dan juga dari dokumentasi berkas yang berkaitan dengan mekanisme pembayaran tagihan material.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto 2015). Data ini digunakan untuk mendukung informasi yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka dan data yang memiliki keterkaitan dengan mekanisme pembayaran tagihan material dan juga terkait dengan

Instansi PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali. Contohnya: struktur organisasi, kebijakan yang berlaku, sejarah Instansi dan SOP yang digunakan dalam pembayaran tagihan material PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

3) Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori 2014). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat apa yang didapat pada tempat penelitian yang berkaitan dengan Mekanisme Pembayaran Tagihan Material.

b) Wawancara

Wawancara (*interview*) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Menurut Lexy J. Moleong dalam (Yuhana, 2019) pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*). Dalam penelitian ini teknik

pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak berwenang maupun staf pada Kantor PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada, Bapak Oscar Praditya selaku Manager Sub Bidang Niaga Bagian Strategi Pemasaran dan Manajemen Pelanggan, Bapak I Wayan Ngadeg selaku staf Bidang Niaga Bagian Strategi Pemasaran dan Manajemen Pelanggan, Ibu Nyomi selaku staf Bidang Niaga Bagian Strategi Pemasaran dan Manajemen Pelanggan, Bapak Arief selaku staf Bidang Keuangan Bagian Loker, Vendor Ibu Milawati selaku staf PT. Tri Tunggal Swarna.

c) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam melakukan studi kepustakaan ini peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai referensi. Referensi yang dihimpun meliputi jurnal-jurnal penelitian dan berkas-berkas terkait syarat pembayaran tagihan material.

d) Dokumentasi

Dokumentasi secara umum adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemaknaan, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, buku, teori, dalil atau yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil dokumen berbentuk gambar mengenai kelengkapan berkas pada pembayaran tagihan material seperti contoh berkas surat jalan dan TUG 3 4.

e) Triangulasi Data

Menurut Moleong (2014), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengetahui keabsahan data dari sumber penelitian, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan juga hasil observasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data Deskriptif Kualitatif yaitu teknik analisis dengan menguraikan hal-hal yang didapat pada saat melakukan penelitian di lapangan yang berupa informasi-informasi serta ditunjang dengan teori-teori pada saat perkuliahan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembayaran tagihan material melalui aplikasi VIP pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali telah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan yaitu meliputi 6 (enam) tahap dalam proses pengajuannya sampai ke proses pembayaran yaitu yang pertama tahap penerbitan KR dan BAE, kemudian tahap pengiriman material, tahap pengelolaan material, tahap pengiriman dokumen, tahap penginputan, proses, dan pembayaran pada aplikasi VIP, dan terakhir yaitu tahap pengarsipan berkas.

2. Mekanisme pembyaran tagihan material pada PT. PLN (Persero)

Unit Induk Distribusi Bali telah berjalan dengan baik. Namun dalam prosesnya masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Hambatan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pelolakan penerbitan KR dan BAE oleh pihak vendor.
- b. Adanya ketidak telitian vendor dalam melengkapi persyaratan pengiriman material
- c. Adanya human error pada proses penginputan data material oleh pihak gudang PLN.
- d. Masih terdapat dokumen yang dikirim oleh vendor mengalami salah pengetikan.
- e. Adanya gangguan seperti down atau blank pada aplikasi VIP saat awal-awal masa rilis aplikasi yang menyebabkan proses pembayaran menjadi terhambat.
- f. Adanya keadaan *full capacity* pada lemari arsip yang membuat proses pengarsipan menjadi terhambat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak vendor hendaknya perlu melakukan update persediaan material secara berkala dan melakukan pelaporan kepada pihak

PLN terkait informasi persediaan material yang tersedia sebelum dilakukannya pemesanan material.

2. Pihak PLN hendaknya perlu mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya kelengkapan serta kesesuaian berkas dalam pengiriman material. Sosialisasi dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada pihak vendor yang menjalin kerjasama dengan pihak PLN, dengan catatan yaitu dipastikan informasi tersebut tersampaikan langsung kepada pihak vendor. Selain itu juga dapat menyebarkan informasi pada platform sosial media.
3. Terjadinya human eror memang tidak dapat diprediksi, maka dari itu penting dalam melakukan koordinasi antar pihak user PLN dan pihak gudang jika terjadi kesalahan. Sesuai dengan program yang sedang berjalan pada saat ini di PLN diharapkan bisa mempercepat program pengalihan pendataan material yang mulanya dilakukan secara manual menjadi secara digital dengan sistem barcode .
4. Setiap bagian dalam perusahaan vendor diharapkan meningkatkan ketelitian serta ketepatan dalam proses pembuatan dan kelengkapan dokumen tagihan sebelum nantinya dokumen dikirim ke pihak PLN.
5. Melakukan pembaharuan aplikasi atau server yang digunakan pada PT PLN (Persero) UID Bali agar lebih mengoptimalkan segala proses termasuk proses pembayaran tagihan material.
6. Diharapkan pihak PLN melakukan penambahan lemari arsip secara

berkala dan menambahkan ruangan untuk menpatkan lemari arsip yang sudah penuh sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, S., Dkk. (2019). *Manajemen Operasional*. Jakarta: LPS- UNAS.
- Flowchart Adalah: Fungsi, Jenis, Simbol, Dan Contohnya (2021) Dicoding Blog., <https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/> (Diakses 20 Mei 2023).
- Hermawanto Ariesani, Anggaraini Melaty. 2020. *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas: Dinamika Internasional dan Domestik di Era Borderless World*. Yogyakarta: LPPM Press.
- Hery, SE, Msi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Kemenkeu, (1999). Undang-JDIH Kemenkeu. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1999/23TAHUN1999UU.HTM/> (Diakses 29 Mei 2023)
- Manullang, Yulia Margaretha. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Brizzi Bank Rakyat Indonesia Di Kota Pekanbaru. *E-Journal Universitas Riau*.Vol 1. No 1.
- Muklis, Monika Natalia. (2019). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Penyimpangan Biaya Material Terhadap Kinerja Biaya Akhir Proyek Gedung di Kota Padang. *JIRS Vol XVI*. No 1.
- Mutiara, Saparuddin Siregar. (2023). Analisis Penyebab Tunggakan Pembayaran Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sari Binjai. *Ekonomi Bisnis dan Manajemen Akutansi (EBMA)*. Vol 4. No 1.
- Pedoman Manajemen Pengelolaan Gudang (2023). Perbaikan Manajemen Pengelolaan Gudang. <https://jdihn.go.id/files/617/Perbaikan%20Manajemen%20Pengelolaan%20Gudang.pdf/> (Diakses 01 Juni 2023)
- Proses Pembayaran Tagihan Material Pemasaran (2023). Roll Out Sentralisasi Pembayaran. <https://plnupdljakarta.com/Materieut2023> (Diakses 20 Mei 2023)
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.

Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian.2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wahyudi, Bima Adhi (2020). Sistem Produksi dan Efisiensi Pelaksanann Stockopname Spare Part di PT PJB UBJ O&M PLTU Tanjung Awar-Awar.